

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 telah menyatakan wabah Virus Corona (Covid-19) sebagai pandemi global (Ghebreyesus, 2020). Virus tersebut menyebar di antara orang-orang yang melakukan kontak dekat dimana biasanya dalam jarak sekitar 1 meter. Seseorang dapat dikatakan terinfeksi apabila droplet yang mengandung virus terhirup atau bersentuhan secara langsung dengan mata, hidung, atau mulut. Individu yang terinfeksi Virus Corona akan merasakan gejala seperti batuk, demam, kehilangan indera perasa dan penciuman, dan jika semakin memburuk maka akan merasakan sesak napas hingga dapat menyebabkan kematian. Karena sifat penularan virus yang cepat dan kompleks, maka dalam waktu yang sangat singkat, sistem perawatan kesehatan dan masyarakat telah ditantang untuk mencegah serta memperlambat laju infeksi tersebut. Di masa krisis global seperti pandemi Covid-19, pendekatan lanjutan dalam penanganan layanan kesehatan sangat penting. Penerapan pendekatan berbasis teknologi seperti Aplikasi *Mobile Health (mHealth)* memungkinkan untuk dipergunakan dalam membantu terkait layanan kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

Aplikasi *Mobile Health (mHealth)* merupakan aplikasi yang memberikan layanan untuk mencatat, menyimpan, dan memantau catatan kesehatan penggunanya dan dapat dioperasikan melalui perangkat *mobile*. Pengembangan aplikasi *mHealth* dapat membantu dan mendukung tenaga medis dalam pemantauan kesehatan pasien, pemeriksaan atau berbagi informasi, hingga melakukan diagnosis

terkait beberapa masalah kesehatan (Pires et al., 2020). Aplikasi tersebut juga tersedia untuk membantu mengontrol kebiasaan yang berhubungan dengan kesehatan seperti diet, hingga membantu terkait pengobatan kondisi kesehatan mental seperti gangguan kecemasan dan depresi. Aplikasi *mHealth* dapat mengubah *platform mobile* menjadi perangkat medis yang dapat diatur kegunaannya. Pada masa pandemi Covid-19, *mHealth* menjadi salah satu pendekatan berbasis teknologi yang dapat membantu terkait pelayanan kesehatan. Berdasarkan permasalahan terkait penyebaran virus melalui kontak antar masyarakat, maka pendekatan yang dilakukan berkaitan dengan *mHealth* adalah penggunaan aplikasi pelacakan kontak yang dapat diinstal pada perangkat *mobile* (Kukuk, 2020).

Aplikasi pelacakan kontak merupakan teknologi yang memanfaatkan informasi elektronik untuk mengidentifikasi paparan infeksi, dimana aplikasi tersebut juga memiliki potensi untuk mengatasi keterbatasan dari pelacakan kontak tradisional (Kleinman & Merkel, 2020). Pada awalnya, pelacakan kontak dilakukan secara manual oleh tenaga medis, namun penyebaran virus Covid-19 yang terlalu cepat menyebabkan pelacakan kontak secara manual menjadi kurang efektif dan efisien. Maka dari itu, penerapan teknologi dapat dikatakan sangat membantu dalam proses pelacakan kontak. Aplikasi pelacakan kontak Covid-19 sendiri telah diterapkan di banyak negara, salah satunya adalah Indonesia. Aplikasi pelacakan kontak Covid-19 yang digunakan di Indonesia yaitu Aplikasi PeduliLindungi.

Aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi untuk membantu terkait pelacakan kontak yang ditujukan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di Indonesia (PeduliLindungi, 2020). Aplikasi PeduliLindungi mulai dipergunakan

masyarakat sejak ditetapkannya Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 171 Tahun 2020 tentang Penetapan Aplikasi PeduliLindungi Dalam Rangka Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Penanganan *CORONA VIRUS DISEASE* 2019 (Covid-19) (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2020). Aplikasi ini tidak hanya dapat melakukan pelacakan kontak penggunanya, namun juga memberikan layanan pendaftaran vaksinasi, pemberian informasi terkait aturan perjalanan keluar daerah, hingga layanan teledokter yang bekerja sama dengan aplikasi pihak ketiga. Menurut (Abeler et al., 2020) untuk mengurangi penyebaran infeksi, perlu tindakan cepat ketika seseorang didiagnosis positif Covid-19 untuk dapat menemukan semua orang yang memiliki riwayat kontak dengannya, namun pelacakan kontak cepat tidak mungkin dilakukan secara manual. Maka dari itu, solusi digital yaitu aplikasi pelacakan kontak seperti Aplikasi PeduliLindungi akan sangat membantu. Oleh karena itu, penelitian terkait Aplikasi PeduliLindungi dirasa perlu untuk dilakukan karena aplikasi pelacakan kontak dianggap sebagai langkah penting untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 di masa pandemi (Riemer et al., 2020).

Diketahui bahwa terdapat setidaknya 46 negara yang telah mengembangkan aplikasi pelacakan kontak Covid-19, namun penggunaannya masih terhitung rendah (Lewis, 2020). Hal tersebut menyebabkan sebagian besar aplikasi pelacakan kontak Covid-19 saat ini dirasa perlu dievaluasi terkait dengan penggunaannya (Colizza et al., 2021). Meneliti faktor-faktor yang akan mendorong penggunaan aplikasi pelacakan kontak Covid-19 sangat penting (Walrave et al., 2021), karena kesuksesan penerapan aplikasi pelacakan kontak Covid-19 bergantung pada kesediaan masyarakat untuk menggunakan aplikasi pelacakan kontak tersebut

(Kukuk, 2020). Untuk dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi niat penggunaan sebuah teknologi baru oleh penggunanya, maka dapat dilakukan analisis menggunakan model UTAUT (Hoque & Sorwar, 2017). *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh (Venkatesh et al., 2003) merupakan metode yang dapat digunakan untuk memahami faktor pendorong penerimaan teknologi baru. Ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan model UTAUT untuk meneliti faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pelacakan kontak Covid-19 di beberapa negara. (Walrave et al., 2021) meneliti faktor yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi berdasarkan model UTAUT yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan aplikasi pelacakan kontak Covid-19, dimana dari penelitian tersebut ditemukan bahwa manfaat yang diharapkan oleh pengguna menjadi faktor yang paling mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan aplikasi pelacakan kontak Covid-19 di Belgia. Sementara (Chan et al., 2021) menemukan bahwa pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan, dan kredibilitas privasi yang dirasakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi pelacakan kontak Covid-19 di Malaysia. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa UTAUT sesuai untuk digunakan dalam meneliti faktor yang berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi pelacakan kontak Covid-19.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi niat penggunaan Aplikasi PeduliLindungi menggunakan model UTAUT yang diadopsi dari penelitian oleh (Walrave et al., 2021). Model yang digunakan terdiri atas tujuh variabel independen yaitu

*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Innovativeness, App-related Privacy Concern, dan Covid-19 Related Stress* serta variabel dependen yaitu *Behavioral Intention*. Penggunaan variabel-variabel tersebut disesuaikan dengan topik penelitian yang membahas aplikasi pelacakan kontak selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, model tersebut dikatakan sesuai digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat penggunaan Aplikasi PeduliLindungi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah yaitu Faktor apa saja yang mempengaruhi niat penggunaan Aplikasi PeduliLindungi berdasarkan model UTAUT.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangatlah penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data. Selain itu, juga untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul.

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pengguna Aplikasi PeduliLindungi
2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:  
*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Innovativeness, App-related Privacy Concern, Covid-19 Related Stress, dan Behavioral Intention*, serta variabel

kontrol Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Kondisi Kesehatan

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui faktor yang mempengaruhi niat penggunaan Aplikasi PeduliLindungi berdasarkan model UTAUT.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan pandangan terkait faktor yang mempengaruhi niat penggunaan Aplikasi PeduliLindungi oleh masyarakat di Indonesia
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan Aplikasi PeduliLindungi
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang sejenis

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini akan membantu mengarahkan penyusunan laporan supaya tidak menyimpang dan sebagai acuan dalam mencapai tujuan penulisan laporan skripsi sesuai dengan apa yang diharapkan. Laporan ini terbagi menjadi 3 bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang terkait permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang digunakan dalam melakukan penelitian ini seperti studi literatur, pengumpulan data, dan analisis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang literatur yang digunakan sebagai pedoman yang membantu pengerjaan penelitian.